

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Implementasi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Walisongo Pecangaan Jepara Tahun 2023 dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

##### **1. Implementasi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Di MTs Walisongo Pecangaan Jepara Tahun 2023**

Penerapan kompetensi sosial merupakan proses interaksi secara efektif seorang guru dengan siswa-siswinya, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa-siswi atau wali siswa-siswi, dan masyarakat sekitar. Bentuk-bentuk kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam yaitu memahami perbedaan yang ada, melaksanakan kerja sama secara harmonis, membangun lingkungan kerja yang baik, melakukan komunikasi secara efektif, memahami perubahan sikap dilingkungan sekolah, menghormati sistem nilai-nilai yang ada dimasyarakat, melaksanakan prinsip-prinsip guru dengan baik. Pembelajaran yang diterapkan guru pendidikan agama Islam adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menentukan model dan metode pembelajaran, dan juga mempersiapkan materi yang akan diajarkan, beserta media pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran mengacu pada kurikulum 2013. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, di MTs Walisongo Pecangaan Jepara dimulai dari tahap pendahuluan, tahap inti, tahap penutup, Penilaian atau evaluasi. Dalam mengendalikan ego guru pendidikan agama Islam dapat selalu menekankan pada diri bahwa setiap siswa-siswi memiliki penangan yang berbeda-beda oleh karena itu dibutuhkan kesabaran yang luarbiasa dalam proses pembelajaran. Sebagai guru pendidikan agama islam kita harus menurunkan ego kita agar dapat menerapkan pembelajaran dengan baik, tidak hanya melampiaskannya dengan emosi, karena seorang guru harus menunjukkan kewibawaannya agar dapat selalu menjadi teladan bagi siswa-siswi, bukan untuk ditakuti siswa-siswinya. Guru dapat memberikan reward bagi siswa yang aktif dan memberikan punishment bagi siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Karena

kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam yaitu bersikap, berkomunikasi, beradaptasi, dengan baik pada lingkungan yang ada disekelilingnya, serta dapat menerapkan proses pembelajaran yang menghasilkan generasi bangsa yang berkualitas.

2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Walisongo Pecangaan Jepara Tahun 2023

Motivasi belajar merupakan dorongan untuk melakukan suatu tindakan agar tercapainya tujuan pembelajaran. Memotivasi belajar siswa memang harus dilakukan secara terus-menerus, agar motivasi siswa tidak menurun karena kondisi *mood* siswa yang berubah-ubah setiap saat. Aspek yang selalu diperhatikan diantaranya aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (ketrampilan). Serta adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam Implementasi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Walisongo Pecangaan Jepara Tahun 2023, Solusi yang dilakukan dalam Implementasi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Walisongo Pecangaan Jepara Tahun 2023, diantaranya sebagai berikut: memberi motivasi setiap proses pembelajaran, memberi pujian dan reward bagi anak yang aktif selama proses pembelajaran, memberi teguran dan hukuman bagi anak yang pasif atau gaduh selama proses pembelajaran.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku pemangku kebijakan senantiasa mengontrol serta mengevaluasi Implementasi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Walisongo Pecangaan Jepara Tahun 2023.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengemban tanggung jawab dapat menerapkan ke profesionalitasannya dalam mendidik siswa. Serta munculnya ego karena kondisi siswa-siswi yang sulit dikendalikan seorang guru pendidikan agama islam harus dapat mengendalikan egonya.

3. Bagi Siswa

Siswa senantiasa lebih semangat dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, sehingga dapat meraih apa yang diharapkan dalam bidang pendidikan.

